

Hubungan Kepatuhan Perawat Dengan Sikap Dalam Penerapan *Patient Safety* Di RS Tipe D Pratama Pujon

Yunanda¹, Meilitha Carolina², Dian Mitra Desnawati Silalahi³

^{1,2,3} Universitas Eka Harap

Email: nandayunanda296@gmail.com

Abstrak

Patient safety merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kepatuhan perawat dalam melaksanakan tindakan sesuai standar operasional prosedur serta sikap positif terhadap keselamatan pasien sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kejadian tidak diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety* di RS Tipe D Pratama Pujon. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 30 perawat yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi kepatuhan dan kuesioner *Safety Attitudes Questionnaire* (SAQ). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan alternatif *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20 responden (67%) memiliki tingkat kepatuhan kategori patuh dengan sikap baik dalam penerapan *patient safety*, 3 responden (10%) memiliki tingkat kepatuhan patuh dengan sikap cukup, 3 responden (10%) memiliki tingkat kepatuhan cukup patuh dengan sikap baik, dan 4 responden (13%) memiliki tingkat kepatuhan cukup patuh dengan sikap cukup. Hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety* di RS Tipe D Pratama Pujon. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety*. Sikap perawat yang baik dapat mendukung kepatuhan dalam pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai prinsip keselamatan pasien. Oleh karena itu, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan supervisi dan pelatihan terkait *patient safety* guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kata kunci: kepatuhan perawat, *patient safety*, sikap

Abstract

Patient safety is an important indicator of healthcare quality improvement in hospitals. Nurses' compliance with standard operating procedures and positive attitudes toward patient safety are essential to prevent adverse events and ensure safe healthcare delivery. This study aimed to determine the relationship between nurses' compliance and attitudes toward patient safety implementation at Pujon Type D Pratama Hospital. This study employed a correlational analytical design with a cross-sectional approach. The study included 30 nurses selected using the total sampling technique. Data were collected using a nurse compliance observation checklist and the *Safety Attitudes Questionnaire* (SAQ). Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the *Chi-square* test and *Fisher's Exact Test* as an alternative. The results showed that, among 30 respondents, 20 respondents (67%) demonstrated compliant behavior with good attitudes toward patient safety, 3 respondents (10%) demonstrated compliant behavior with moderate attitudes, 3 respondents (10%) demonstrated moderately compliant behavior with good attitudes, and 4 respondents (13%) demonstrated moderately compliant behavior with moderate attitudes. *Fisher's Exact Test* yielded a p -value of 0.033 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant relationship between nurses' compliance and attitudes toward patient safety implementation at Pujon Type D Pratama Hospital. It was concluded that nurses' compliance was significantly associated with their attitudes toward patient safety implementation. Positive attitudes may support greater compliance with nursing practices based on patient safety principles. Therefore, hospitals are encouraged to strengthen supervision and provide continuous patient safety training to improve the quality of healthcare services.

Keywords: attitude, nurse compliance, *patient safety*, *patient safety* implementation

1. PENDAHULUAN

Patient safety merupakan salah satu indikator utama mutu pelayanan kesehatan yang berperan dalam mencegah terjadinya cedera akibat kesalahan selama proses pelayanan. World

Health Organization mendefinisikan *Patient safety* sebagai upaya sistematis untuk mengurangi risiko, kesalahan, dan dampak yang merugikan pasien selama pelayanan kesehatan berlangsung, sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menekankan bahwa keselamatan pasien diwujudkan melalui identifikasi risiko, pelaporan dan analisis insiden, serta penerapan solusi untuk mencegah terjadinya cedera (World Health Organization, 2021; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien memiliki peran strategis dalam keberhasilan implementasi *Patient safety*. Namun, hasil survei pendahuluan di RS Tipe D Pratama Pujon menunjukkan bahwa penerapan *Patient safety* belum berjalan optimal. Masih ditemukan variasi kepatuhan dan sikap perawat dalam melaksanakan prosedur keselamatan pasien, termasuk ketidaktepatan waktu serta kesalahan dalam pemberian obat yang berpotensi meningkatkan risiko insiden keselamatan pasien. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kepatuhan dan sikap perawat menjadi aspek penting dalam mendukung budaya keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan.

Keberhasilan implementasi *Patient safety* dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kepatuhan dan sikap perawat. Kepatuhan menggambarkan tingkat kesesuaian perilaku perawat dalam melaksanakan tindakan keperawatan sesuai standar operasional prosedur (SOP), sedangkan sikap mencerminkan kesiapan, keyakinan, dan komitmen perawat dalam menerapkan prinsip keselamatan pasien (Potter dkk., 2017; Berman dkk., 2021; Notoatmodjo, 2018; Nursalam, 2020). Perawat yang memiliki sikap positif cenderung lebih konsisten dalam menjalankan prosedur pelayanan sehingga mampu meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penelitian Anugrahini dkk. (2010) menunjukkan bahwa faktor individu dan organisasi berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan *Patient safety*. Selanjutnya, Astuti dkk. (2024) melaporkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan kepatuhan perawat dalam penerapan keselamatan pasien. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan dan sikap merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan implementasi *Patient safety*.

Meskipun hubungan antara kepatuhan dan sikap terhadap *Patient safety* telah dilaporkan pada beberapa penelitian, penelitian yang menganalisis kedua variabel tersebut menggunakan lembar observasi kepatuhan dan Safety Attitudes Questionnaire (SAQ) pada rumah sakit tipe D masih terbatas. Keterbatasan bukti empiris tersebut menunjukkan bahwa hubungan kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *Patient safety* pada konteks rumah sakit tipe D masih perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *Patient safety* di RS Tipe D Pratama Pujon? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *Patient safety* di RS Tipe D Pratama Pujon. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen rumah sakit dalam merancang strategi peningkatan kepatuhan perawat melalui penguatan sikap terhadap *Patient safety* sehingga budaya keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan dapat terus ditingkatkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan perawat sebagai variabel independen dengan sikap dalam penerapan *patient safety* sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di RS Tipe D Pratama Pujon pada bulan Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh perawat yang bekerja di RS Tipe D Pratama Pujon. Sampel penelitian berjumlah 30 perawat yang ditentukan menggunakan teknik total

sampling, sehingga seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan responden. Kriteria inklusi meliputi perawat yang bekerja di RS Tipe D Pratama Pujon, memberikan pelayanan langsung kepada pasien, bersedia menjadi responden, dan aktif bekerja selama penelitian berlangsung. Adapun kriteria eksklusi meliputi perawat yang sedang cuti atau tidak bertugas, mengikuti pendidikan atau pelatihan di luar rumah sakit, serta tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi kepatuhan perawat untuk mengukur kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) dan prinsip *patient safety*, serta kuesioner *Safety Attitudes Questionnaire (SAQ)* untuk mengukur sikap perawat dalam penerapan *patient safety*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kepatuhan perawat dan penyebaran kuesioner kepada responden setelah seluruh persyaratan penelitian terpenuhi. Data yang diperoleh diolah melalui tahapan *editing, coding, entry*, dan *cleaning*. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan alternatif *Fisher's Exact Test* untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety*. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama bekerja disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 30)

Karakteristik	n	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	5	17
Perempuan	25	83
Usia		
20–25 tahun	8	27
26–35 tahun	17	57
36–45 tahun	5	16
Pendidikan		
D-III Keperawatan	14	47
S-1 Keperawatan	2	6
Profesi Ners	14	47
Lama bekerja		
0–6 bulan	11	37
6–12 bulan	3	10
≥2 tahun	16	53

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (83%), berusia 26–35 tahun (57%), memiliki D-III Keperawatan dan Profesi Ners (masing-masing 47%), serta telah bekerja selama ≥ 2 tahun (53%).

Distribusi Kepatuhan dan Sikap Perawat

Distribusi kepatuhan perawat dan sikap dalam penerapan *patient safety* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kepatuhan Perawat dan Sikap dalam Penerapan *Patient Safety*

Variabel	Kategori	n	%
Kepatuhan	Patuh	23	77
	Cukup patuh	7	23
	Kurang patuh	0	0
Sikap	Baik	23	77
	Cukup	7	23
	Kurang	0	0

Sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan kategori patuh (77%) dan sikap baik terhadap penerapan *patient safety* (77%).

Hubungan Kepatuhan Perawat dengan Sikap dalam Penerapan *Patient Safety*

Hasil analisis hubungan kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Kepatuhan Perawat dengan Sikap dalam Penerapan *Patient Safety*

Kepatuhan	Sikap Baik	Sikap (%)	Sikap Cukup	Sikap (%)	Total
Patuh	20	87	3	13	23
Cukup patuh	3	43	4	57	7
Total	23	77	7	23	30

Hasil analisis menggunakan *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety* di RS Tipe D Pratama Pujon. Nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,404 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Kepatuhan Perawat dalam Penerapan *Patient Safety*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat kepatuhan kategori patuh (77%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat telah melaksanakan tindakan keperawatan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan prinsip *patient safety*. Menurut Notoatmodjo (2018), kepatuhan merupakan perilaku individu dalam melaksanakan aturan yang telah ditetapkan. Nursalam (2020) menyatakan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, sikap, dan dukungan organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Triwibowo dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa kepatuhan tenaga kesehatan berkontribusi terhadap keberhasilan penerapan *patient safety*. Tingginya kepatuhan pada penelitian ini diduga berkaitan dengan pengalaman kerja responden yang sebagian besar ≥ 2 tahun serta latar belakang pendidikan keperawatan yang mendukung pelaksanaan pelayanan sesuai standar.

Sikap Perawat dalam Penerapan *Patient Safety*

Sebagian besar responden memiliki sikap baik terhadap penerapan *patient safety* (77%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki kesadaran dan komitmen dalam memberikan pelayanan yang aman. Menurut Notoatmodjo (2018), sikap merupakan kecenderungan yang memengaruhi perilaku seseorang, sedangkan Nursalam (2020) menyatakan bahwa sikap positif mendukung pelayanan yang sesuai standar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Astuti dkk. (2024) yang melaporkan adanya hubungan antara sikap perawat dan penerapan *patient safety*. Sikap yang baik pada penelitian ini diduga dipengaruhi oleh pengalaman kerja, pendidikan, dan lingkungan kerja yang mendukung budaya keselamatan pasien.

Hubungan Kepatuhan Perawat dengan Sikap dalam Penerapan *Patient Safety*. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety* ($p = 0,033$), dengan kekuatan hubungan kategori sedang (*Contingency Coefficient* = 0,404). Perawat yang memiliki sikap baik cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam melaksanakan tindakan sesuai standar operasional prosedur.

Temuan ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018) yang menyatakan bahwa sikap merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku, serta didukung oleh Nursalam (2020) dan Potter dkk. (2017) yang menjelaskan bahwa sikap positif berperan dalam membentuk perilaku kerja yang aman dan sesuai standar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Astuti dkk. (2024) dan Triwibowo dkk. (2016) yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap dan kepatuhan dalam penerapan *patient safety*. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan perawat dapat dilakukan melalui penguatan sikap positif terhadap keselamatan pasien, antara lain melalui pelatihan, supervisi, dan penguatan budaya *patient safety* di rumah sakit.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di RS Tipe D Pratama Pujon memiliki tingkat kepatuhan dan sikap yang baik dalam penerapan *patient safety*. Hasil analisis juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat dengan sikap dalam penerapan *patient safety* ($p = 0,033$). Temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif perawat berperan dalam mendukung kepatuhan terhadap pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai standar keselamatan pasien. Oleh karena itu, penguatan sikap melalui pelatihan, supervisi, dan penerapan budaya *patient safety* perlu terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahini, C., Sahar, J., & Mustikasari. (2010). Kepatuhan perawat menerapkan pedoman *patient safety* berdasarkan faktor individu dan organisasi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(3).
- Astuti, N., Saputra, A., & Setyawati, F. (2024). Hubungan sikap dengan kepatuhan perawat dalam pengisian *fall risk assessment* di RS Kalimantan Selatan. *Media Keperawatan*, 15(1), 5–9.
- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2021). *Kozier & Erb's fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice* (11th ed.). Pearson.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien*.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (5th ed.). Salemba Medika.
- Potter, P. A., Perry, A. G., & Hall, P. (2017). *Fundamentals of nursing* (9th ed.). Elsevier.
- Rohmani, N., & Sari, I. W. (2019). Adaptation and validation of *Safety Attitudes Questionnaire Ambulatory* (SAQ-A) in Indonesian primary health care facilities. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 19(2). <https://doi.org/10.18196/mm.190228>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triwibowo, C., Yulawati, S., & Husna, N. A. (2016). *Patient safety di rumah sakit: Konsep dan implementasi*. Nuha Medika.
- World Health Organization. (2021a). *Global patient safety action plan 2021–2030: Towards eliminating avoidable harm in health care*.
- World Health Organization. (2021b). *Patient safety*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety>
- World Health Organization. (2021c). *World Health Organization*.